**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau sering disebut dengan *Research and Development* (*R&D*) yaitu penelitian yang bermaksud menghasilkan produk tertentu dan sekaligus menguji kepraktisan dan keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan dapat berfungsi di masyarakat (Sugiyono, 2019: 407).

1. **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 21 Makassar yang berlokasi di JL.Minasa’upa No.11 Kota Makassar. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran bahasa indonesia dan siswa kelas VII sebanyak 30 orang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2015-2016.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah model pengembangan *4-D Model* yang disarankan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Melvyn. Model ini terdiri dari tahap *Define,*tahap *Design,*tahap *Develop*, dan tahap *Disseminate* atau diadaptasikan menjadi model 4-P yang terdiri dari tahap Pendefinisian, tahap Perancangan, tahap Pengembangan, dan tahap Penyebaran seperti pada Gambar 3.1 berikut:

24

Gambar 3.1 Modifikasi pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pendekatan 4-D Thiagarajan

Analisis Awal-Akhir

Analisis Siswa

Analisis Materi

Analisis Tugas

Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

**PENDEFINISIAN**

Perancangan Awal Perangkat Pembelajaran

**PERANCANGAN**

Pemilihan Media

Pemilihan Format

Validasi Ahli

Revisi 1

Ujicoba

Analisis Data

Hasil Ujicoba

Revisi i, i 2

**PENGEMBANGAN**

praktis,efektif ?

Tdk

Ya

Penyebaran pada guru

Revisi i+1

**PENYEBARAN**

Valid ?

Tdk

Analisis Data Hasil Validasi

Ya

Ada revisi?

Ya

Tdk

Keterangan: : Urutan Kegiatan : Hasil Kegiatan

:Jenis Kegiatan

1. **Penelitian Tahap I (Pendefinisian)**
2. **Tujuan pendeifinisian**

Tujuan pendefinisian dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan kondisi pembelajaran yang terjadi, serta program pembelajaran, khususnya perangkat pembelajaran yang diperlukan.

1. **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada tahap ini adalah dengan melakukan analisis awal *(front-end analysis)*, analisis siswa *(learner analysis)*, analisis tugas *(task analysis)*, analisis konsep *(concept analysis)* dan perumusan tujuan pembelajaran *(specifying instructional objectives)* dalam bentuk diskusi (FGD) kepada guru mengenai pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan wawancara kepada siswa.

1. **Teknik analisis data**

a.   Analisis awal*(front-end analysis)*

Menurut Thiagarajan, dkk (1974), analisis awal bertujuan untuk dapat memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran, sehingga diperlukan suatu pengembangan perangkat pembelajaran. Dengan analisis ini akan didapatkan gambaran fakta, harapan dan alternatif penyelesaian masalah dasar, yang memudahkan dalam penentuan atau pemilihan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

b. Analisis siawa *(learner analysis)*

Menurut Thiagarajan, dkk (1974), analisis siswa merupakan telaah tentang karakteristik siswa yang sesuai dengan desain pengembangan perangkat pembelajaran. Analisis siswa dilakukan untuk menelaah tentang karakteristik siswa kelas VII SMP Negeri 21 Makassar. Karakteristik siswa yang dimaksud meliputi latar belakang pengetahuan siswa, dan perkembangan kognitif siswa serta kemampuan psikomotorik. Hasil telaah tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran (RPP).

c.   Analisis konsep *(concept analysis)*

Analisis konsep menurut Thiagarajan, dkk (1974) dilakukan untuk dapat mengidentifikasi konsep pokok yang akan diajarkan dalam pembelajaran, kemudian menyusunnya dalam bentuk hirarki, dan merinci konsep-konsep individu ke dalam hal yang kritis dan yang tidak relevan. Analisis ini membantu mengidentifikasi kemungkinan contoh dan bukan contoh untuk digambarkan dalam mengantar proses pengembangan.

d.  Analisis tugas *(task analysis)*

Analisis tugas atau peragaan menurut Thiagarajan, dkk (1974) bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan utama yang akan dikaji oleh peneliti dan menganalisisnya kedalam himpunan keterampilan tambahan yang mungkin diperlukan. Analisis ini memastikan ulasan yang menyeluruh tentang tugas dalam materi pembelajaran.

e.  Perumusan tujuan pembelajaran *(specifying instructional objectives)*

Perumusan tujuan pembelajaran menurut Thiagarajan, dkk (1974) berguna untuk merangkum hasil dari analisis konsep dan analisis tugas untuk menentukan perilaku objek dalam penelitian. Kumpulan objek tersebut menjadi dasar dalam menyusun tes dan merancang model pembelajaran yang kemudian diintegrasikan ke dalam materi pengembangan perangkat pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh peneliti.

1. **Penelitian Tahap II (Perancangan)**
2. **Tujuan perancangan**

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran (RPP). Rancangan awal yang dimaksud adalah rancangan seluruh kegiatan yang harus dikerjakan sebelum ujicoba dilaksanakan.

1. **Teknik Analisis Data**

Langkah yang telah dilakukan untuk mengumpulkan data pada tahap ini, yaitu: (1) kajian pustaka; dan (2) *Focus Group Discussion* (*FGD*).

1. **Proses Perancangan**

Teknik analisis data yang dilakukan pada tahap ini adalah analisis kualitatif yang ditinjau dari berbagai aspek, yakni sebagai berikut.

a.  Penyusunan tes acuan patokan *(constructing criterion-referenced test)*

Menurut Thiagarajan, dkk (1974), penyusunan tes acuan patokan merupakan langkah yang menghubungkan antara tahap pendefinisian *(define)* dengan tahap perancangan *(design)*. Tes acuan patokan disusun berdasarkan spesifikasi tujuan pembelajaran dan analisis siswa, kemudian selanjutnya disusun kisi-kisi tes hasil belajar. Sedangkan penskoran hasil tes menggunakan panduan evaluasi yang memuat kunci dan pedoman penskoran setiap butir soal/peragaan.

b.  Pemilihan media *(media selection)*

Pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi. Lebih dari itu, media dipilih untuk menyesuaikan dengan analisis konsep dan analisis tugas, karakteristik target pengguna, serta rencana penyebaran dengan atribut yang bervariasi dari media yang berbeda-beda. Hal ini berguna untuk membantu siswa dalam pencapaian kompetensi dasar. Artinya, pemilihan media dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan ajar dalam proses pengembangan bahan ajar pada pembelajaran.

c.  Pemilihan format *(format selection)*

Pemilihan format dalam pengembangan perangkat pembelajaran (RPP) ini dimaksudkan untuk mendesain atau merancang isi pembelajaran, pemilihan strategi, pendekatan, metode pembelajaran, dan sumber belajar. Format yang dipilih adalah yang memenuhi kriteria menarik, memudahkan dan membantu dalam mengembangkan perangkat pembelajaran (RPP).

d.   Rancangan awal *(initial design)*

Menurut Thiagarajan, dkk (1974: 7) *“initial design is the presenting of the essential instruction through appropriate media and in a suitable sequence.”*  Rancangan awal yang dimaksud adalah rancangan perangkat pembelajaran yang harus dikerjakan sebelum ujicoba lapangan dilaksanakan. Hal ini juga meliputi berbagai aktivitas dalam pembelajaran yang terstruktur seperti membaca teks, wawancara, dan praktik kemampuan pembelajaran yang berbeda melalui praktik mengajar. Kegiatan yang dilaksanakan dalam perancangan awal ini adalah penulisan perangkat pembelajaran dalam hal ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. **Penelitian Tahap III (Pengembangan)**
2. **Tujuan pengembangan**

Tahap pengembangan merupakan tahap yang diharapkan menghasilkan produk final. Tujuan tahap pengembangan ini adalah untuk menghasilkan bentuk akhir perangkat pembelajaran (RPP) yang valid setelah melalui revisi berdasarkan masukan para pakar ahli/praktisi dan praktis serta efektif berdasarkan data hasil ujicoba.

1. **Teknik pengumpulan data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada tahap ini adalah dilakukan langkah sebagai berikut:

1. Validasi ahli/praktisi *(expert appraisal)*

Menurut Thiagarajan, dkk (1974: 8), *“expert appraisal is a technique for obtaining suggestions for the improvement of the material.”* Penilaian para ahli/praktisi terhadap perangkat pembelajaran mencakup: format, bahasa, ilustrasi dan isi. Berdasarkan masukan dari para ahli, materi pembelajaran di revisi untuk membuatnya lebih tepat, dan memiliki kualitas teknik yang tinggi.

Setelah perangkat pembelajaran (RPP) draft awal selesai ditulis pada tahap perancangan, selanjutnya dilakukan penilaian (divalidasi) oleh beberapa orang yang dipandang ahli *(expert judgment)*. Yang dimaksud ahli dalam hal ini adalah para validator yang berkompeten untuk melakukan penilaian terhadap perangkat pembelajaran khususnya dalam bidang seni tari. Saran dari para validator digunakan sebagai bahan untuk melakukan revisi perangkat pengembangan yang dilakukan pada tahap perancangan (draft awal). Secara umum validasi ahli mencakup:

1. isi dari perangkat pembelajaran, apakah isi dari perangkat pembelajaran sesuai dengan materi serta tujuan yang akan diukur (validasi materi),
2. Bahasa: (1) apakah kalimat pada perangkat pembelajaran menggunakan bahasa yang sesuai kaidah bahasa Indonesia?, (2) apakah kalimat pada perangkat pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda?

b.  Uji coba perangkat pembelajaran *(developmental testing)*

Uji coba perangkat pembelajaran di lapangan bertujuan untuk memperoleh data atau masukan dari guru, siswa dan para pengamat *(observer)* terhadap perangkat pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebagai dasar untuk melakukan revisi (penyempurnaan) terhadap perangkat pembelajaran tersebut. Bila tidak terjadi siklus maka hasil ini akan menjadi draf final. Subjek, pelaksanaan dan tujuan uji coba perangkat pembelajaran ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Subjek uji coba perangkat pembelajaran. Subjek uji coba perangkat pembelajaran adalah siswa kelas VII SMP Negeri 21 Makassar.
2. Pelaksanaan uji coba perangkat pembelajaran (RPP). Uji coba perangkat pembelajaran dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015-2016. Tujuan pelaksanaan uji coba perangkat pembelajaran (RPP) adalah untuk mengetahui keperaktisan perangkat pembelajaran melalui pengamatan oleh observer dengan pelaksanaan 4 (empat) kali pertemuan di lapangan dan keefektifan perangkat pembelajaran melalui tes petik kinerja dan respon siswa pada akhir pertemuan. Dalam uji coba perangkat pembelajaran ini, semua data berupa: komentar dan saran dari siswa dan pengamat serta beberapa kejadian penting selama pelaksanaan uji coba dicatat kemudian dianalisis sebagai masukan untuk melakukan revisi terhadap perangkat pembelajaran(RPP).

Instrumen yang digunakan dalam tahap pengembangan ini adalah:

* + - 1. Lembar validasi perangkat pembelajaran (RPP)

Lembar validasi perangkat pembelajaran (RPP) digunakan untuk memperoleh informasi tentang kualitas perangkat pembelajaran berdasarkan penilaian para ahli. Informasi yang diperoleh melalui instrumen ini digunakan sebagai masukan dalam merevisi perangkat yang telah dikembangkan. Pada lembar validasi perangkat pembelajaran, validator menuliskan penilaian terhadap perangkat pembelajaran (RPP) serta tes hasil belajar dan respon siswa terhadap pembelajaran. Penilaian pada lembar validasi ini terdiri dari 4 (empat) kategori, yaitu: (1) tidak baik (nilai 1); (2) kurang baik (nilai 2); (3) baik (nilai 3); dan (4) sangat baik (nilai 4).

* + 1. Lembar observasi

Ada 3 (tiga) macam lembar observasi, yaitu: (1) keterlaksanaan perangkat pembelajaran, (2) pengelolaan pembelajaran, dan (3) aktivitas mahasiswa. Ketiga lembar observasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

* + - * 1. Lembar Observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran (RPP)

Lembar observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran (RPP) digunakan untuk memperoleh data lapangan tentang kepraktisan perangkat pembelajaran (RPP) yang dikembangkan. Data diperoleh melalui pengamat (observer) yang mengadakan pengamatan terhadap guru yang melaksanakan pembelajaran di kelas. Data tentang keterlaksanaan perangkat pembelajaran (RPP) diperoleh dengan memberikan lembar observasi kepada observer untuk digunakan dalam mengamati keterlaksanaan aspek-aspek atau komponen-komponen perangkat pembelajaran (RPP) pada saat guru melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai petunjuk yang diberikan pada lembar observasi tersebut.

* + - * 1. Lembar observasi pengelolaan pembelajaran

Lembar observasi pengelolaan pembelajaran digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *STAD*. Data ini diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (observer) dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan kategori pengamatan yang diamati. Kriteria penilaian pengelolaan pembelajaran terdiri dari 4 (empat) kriteria penilaian, yaitu: (1) 1 = tidak baik; (2) 2 = kurang baik; (3) 3 = baik; dan (4) 4 = sangat baik.

* + - * 1. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *STAD*. Informasi yang diperoleh melalui instrumen ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran yang dikembangkan, yaitu Renca Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada lembar observasi aktivitas siswa, pengamat menuliskan nomor-nomor kategori aktivitas siswa yang dominan muncul pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dalam selang waktu 5 (lima) menit. Hal ini dimaksudkan untuk menjaring semua jenis aktivitas siswa yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.

* + 1. Respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran

Angket digunakan untuk mengumpulkan data informasi tentang respons siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan perangkat pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran berbasis kooperatif tipe *STAD*. Respon diberikan oleh siswa dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Angket tersebut diberikan kepada siswa pada akhir kegiatan pembelajaran atau setelah terlaksananya seluruh rangkaian pembelajaran.

1. **Teknik analisis data**

Sesuai dengan tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan produk berupa perangkat pembelajaran (RPP) berbasis kooperatif yang valid, praktis, dan efektif, maka analisis data dalam tahap ini dilakukan untuk memperbaiki atau merevisi perangkat pembelajaran dari draft awal hingga draft akhir,sebagaimana dijelaskan secara singkat berikut ini.

1. Analisis data kevalidan

Kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan perangkat pembelajaran beserta instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Melakukan rekapitulasi hasil penilaian ahli ke dalam tabel yang meliputi: (a) aspek (Ai), (b) kriteria (Ki), (c) hasil penilaian validator (Vji);
2. Mencari rata-rata hasil penilaian ahli untuk setiap kriteria dengan rumus:

, dengan:

= rata-rata kriteria ke-i

= skor hasil penilaian terhadap kriteria ke-i oleh penilai ke-j

 = banyaknya penilai

1. Mencari rata-rata tiap aspek dengan rumus:

, dengan:

 = rata-rata aspek ke-i

= rata-rata untuk aspek ke-i kriteria ke-j

 = banyaknya kriteria dalam aspek ke-i

1. Mencari rata-rata total () dengan rumus:

, dengan :

= rata-rata total

= rata-rata aspek ke-i

= banyaknya aspek

1. Menentukan kategori validitas setiap kriteria  atau rata-rata aspek  atau rata-rata total  dengan kategori validasi yang telah ditetapkan;
2. Kategori validitas Nurdin (2007: 143) sebagai berikut:

 sangat valid

 valid

 cukup valid

 tidak valid

*M* =  untuk mencari validitas setiap kriteria

*M* =  untuk mencari validitas setiap aspek

*M* =  untuk mencari validitas keseluruhan aspek

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan perangkat pembelajaran beserta instrumen penelitian memiliki derajat validitas yang memadai adalah nilai rata-rata validitas untuk keseluruhan aspek minimal berada pada kategori cukup valid dan nilai validitas untuk setiap aspek minimal berada dalam kategori valid. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut, maka perlu dilakukan revisi berdasarkan saran dari para validator atau dengan melihat kembali aspek-aspek yang nilainya kurang.

Disamping menggunakan analisis kuantitatif, data kevalidan perangkat pembelajaran juga menggunakan analisis kualitatif. Analisis tersebut digunakan dalam betuk narasi perbaikan atau hasil revisi perangkat pembelajaran berdasarkan saran yang diberikan oleh validator.

1. Analisis data kepraktisan

Perangkat pembelajaran dikatakan praktis, jika memenuhi dua kriteria, yaitu (1) Perangkat pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dapat diterapkan menurut penilaian para ahli dan praktisi; (2) Perangkat pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dapat diterapkan secara riil pada SMP Negeri 21 Makassar.

Indikator kepraktisan tersebut adalah hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran pada pengembangan (RPP) di SMP Negeri 21 Makassar, hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan hasil pengamatan aktivitas siswa.

Kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kepraktisan perangkat pembelajaran beserta instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

* + - * 1. Analisis keterlaksanaan perangkat pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data keterlaksanaan perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Melakukan rekapitulasi hasil pengamatan keterlaksanaan perangkat pembelajaran yang meliputi: (1) aspek (Ai), (2) kriteria (Ki);
2. Mencari rata-rata setiap aspek pengamatan setiap pertemuan dengan rumus:

, dengan:

= rata-rata aspek ke-i pertemuan ke-m

= hasil pengamatan untuk aspek ke-i kriteria ke-j

= banyaknya kriteria dalam aspek ke-i

1. Mencari rata-rata tiap aspek pengamatan untuk t kali pertemuan dengan rumus:

, dengan:

= rata-rata aspek ke-i

= rata-rata unntuk aspek ke-i pertemuan ke-m

1. Mencari rata-rata total () dengan rumus:

, dengan :

= rata-rata total,

= rata-rata aspek ke-i,

= banyaknya aspek.

1. Menentukan kategori keterlaksanaan setiap aspek atau keseluruhan aspek dengan mencocokkan rata-rata setiap aspek  atau rata-rata total  dengan kategori yang telah ditetapkan;
2. Kategori keterlaksanaan setiap aspek atau keseluruhan aspek keterlaksanaan perangkat sebagai berikut (Nurdin, 2007:147):

,0 terlaksana seluruhnya

 terlaksana sebagian

 tidak terlaksana

Keterangan:

*M* = untuk mencari keterlaksanaan setiap aspek

*M* = untuk mencari keterlaksanaan keseluruhan aspek

Kriteria yang digunakan untuk memutuskan bahwa perangkat pembelajaran (RPP) memiliki derajat keterlaksanaan yang memadai adalah nilai dan  minimal berada dalam kategori terlaksana sebagian. Jika nilai M berada di dalam ketegori tidak terlaksana, maka perlu dilakukan revisi dengan melihat kembali aspek-aspek yang nilainya kurang.

* + - * 1. Analisis kemampuan guru mengelola pembelajaran

Penilaian yang diberikan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan kegiatan guru tiap pertemuan dihitung dengan cara menjumlahkan nilai setiap aspek kemudian membaginya dengan banyaknya aspek yang dinilai. Untuk pengkategorian kemampuan guru tersebut digunakan kategori pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Kategori kemampuan guru pengelolaan pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tingkat kemampuan guru (tkd) |  | Kriteria |
| 0.00 ≤ tkd< 1.00 |  | Tidak baik |
| 1.00 ≤ tkd< 2.00 |  | Kurang |
| 2.00 ≤ tkd< 3.00 |  | Cukup |
| 3.00 ≤ tkd< 4.00 |  | Baik |
| tkd = 4.00 |  | Sangat baik |

Tabel 3.1

Di samping menggunakan analisis kuantitatif, data kevalidan perangkat pembelajaran juga menggunakan analisis kualitatif. Analisis tersebut digunakan dalam betuk narasi perbaikan atau hasil revisi perangkat pembelajaran (RPP) berdasarkan saran yang diberikan oleh validator.

1. **Penelitian Tahap IV(Penyebaran)**

Proses penyebaran merupakan suatu tahap akhir pengembangan. Tahap penyebaran bertujuan untuk mempromosikan produk pengembangan agar bisa diterima pengguna, baik individu, kelompok, atau sistem. Namun pada penelitian ini, tahap penyebaran tidak dilakukan mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti.